

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat**” bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan manakah yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Kalimantan Barat.

Pemimpin, adalah salah satu faktor penentu bagi suksesnya atau gagalnya pencapaian tujuan organisasi baik di dunia bisnis maupun di bidang pemerintahan. Kualitas pemimpin merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan lembaga atau organisasi yang bersangkutan. Seorang pemimpin yang sukses mempunyai kemampuan untuk mengelola organisasinya serta mengantisipasi perubahan dan hal yang bersifat kritis; ia sanggup melaksanakan koreksi-koreksi, mampu membawa dan mengarahkan anak buah menuju sasaran yang telah ditentukan sesuai rencana dan jangka waktu yang tersedia secara efektif dan efisien.

Metode penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi kecil atau besar, akan tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai tetap pada Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Kalimantan Barat yang terdiri dari : Bidang Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil dan Pengawasan, Bidang Perikanan Tangkap, Bidang Perikanan Budidaya, Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, UPT LPPMHP Sei Rengas, UPT UPPI Sei Rengas dan UPT UPIS Anjungan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Analisis Regresi Linear Berganda (Multiple Linear Regression). Hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diperoleh (data) selanjutnya diolah dengan satu analisis sesuai dengan kebutuhan penulisan. Untuk kepentingan analisis dan pengujian hipotesis, data diolah secara statistik dengan menggunakan alat bantu program SPSS 12.0. Sebelum data tersebut dianalisis, data harus memenuhi syarat asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji Hipotesis.

Tanggapan responden terhadap gaya kepemimpinan demokrasi yang tertinggi adalah yang setuju sebesar 50,00%, diikuti oleh yang netral sebesar 17,41%. Kemudian berturut-turut diikuti oleh yang kurang setuju sebesar 16,30%, sangat setuju sebesar 10,74% dan yang tidak setuju hanya 5,56%. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat adalah gaya kepemimpinan demokrasi.

Tanggapan responden terhadap gaya kepemimpinan otokrasi adalah tidak setuju sebesar 35,56%. Kemudian diikuti dengan yang kurang setuju sebesar 29,63%. Sesuai dengan tanggapan responden maka umumnya pegawai tidak setuju dengan gaya kepemimpinan otokrasi, namun gaya kepemimpinan otokrasi masih digunakan di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat, walaupun porsinya kecil.

Tanggapan responden terhadap gaya kepemimpinan Laissez-faire kurang setuju sebesar 31,85% dan selanjutnya adalah tidak setuju sebesar 24,07%. Maka dapat

disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan Laissez-faire tidak digunakan di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat.

Berdasarkan model regresi yang diperoleh maka dapat disimpulkan persamaan regresi adalah  $Y = 54,598 + 0,830X_1 + 0,448X_2 - 0,995X_3$ . Pada analisis regresi diperoleh antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear dapat dilihat dari hasil uji F dengan cara serentak diperoleh F hitung > F tabel dengan nilai F hitung 1,328 signifikansi  $F = 0,276 > 0,05$ . Ini berarti pada level signifikansi 5 % variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan Demokratis, Autokratis dan Laissez-faire berpengaruh signifikan (nyata) secara serentak terhadap variabel Kinerja Pegawai.